

Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

**Wulan Puspita Sari Hasbullah¹, Agus Syam², Muhammad Hasan³, Muh. Ihsan Said⁴,
Inanna⁵**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri
Makassar^{1,2,3,4,5}

E-mail: wulanpuspitasari45@gmail.com¹

Abstract. This study aims to determine the effect of entrepreneurship learning on the entrepreneurial attitude of students in Economics Education, Faculty of Economics and Business, Makassar State University. This research is a quantitative research. The technique used to test the hypothesis is to use simple regression analysis while data collection is done by distributing google form links to students. The results of the study indicate that the regression coefficient value of entrepreneurship learning has a significant effect on the entrepreneurial attitude of students of Economic Education, Faculty of Economics and Business, State University of Makassar, meaning that entrepreneurial learning is an important part in shaping the entrepreneurial attitude of students of Economic Education, Faculty of Economics and Business, State University of Makassar.

Keywords: *Entrepreneurship Learning, Entrepreneurial Attitude*

<https://ojs.unm.ac.id/insight/index>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Wirausahawan telah menjadi perhatian penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara, Schumpeter (1939) merupakan golongan yang akan terus menerus membuat pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi. Inovasi tersebut meliputi memperkenalkan barang-barang baru, mempertinggi efisiensi dalam memproduksi suatu barang, memperluas pasar suatu barang ke pasaran yang baru, mengembangkan sumber bahan mentah yang baru, dan mengadakan perubahan dalam organisasi. Peranan wirausahawan sangat dibutuhkan oleh suatu negara karena ikut pula menentukan keberhasilan pembangunan nasional (Hendrawandan Sirine, 2017).

Menurut Suryana (2003), "Dilihat dari ruang lingkungannya wirausaha memiliki dua fungsi, yaitu fungsi makro dan fungsi mikro". Secara makro, wirausaha berperan sebagai penggerak, pengendali, dan pemacu perekonomian suatu bangsa. Sedangkan secara mikro, peran wirausaha adalah penanggung resiko dan ketidakpastian, mengkombinasikan sumber-sumber kedalam cara yang baru dan berbeda untuk menciptakan nilai tambah dan usaha-usaha baru. Dalam melakukan fungsi mikronya, menurut Usman dalam (Suryana, 2003), "Secara umum wirausaha memiliki dua peran yaitu sebagai penemu (innovator) dan sebagai perencana (planning)".

Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang. Soemanto (2002) mengatakan bahwa satu-satunya perjuangan atau cara untuk mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap, dan keterampilan wirausaha adalah dengan pendidikan. Pendidikan membuat wawasan individu menjadi lebih percaya diri, bisa memilih, dan mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kreativitas dan inovasi.

Pembelajaran kewirausahaan yang diberikan di perguruan tinggi Universitas Negeri Makassar merupakan mata kuliah wajib yang diprogram selama dua semester yang tidak hanya mengajarkan tentang landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi bagaimana membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausahawan. Hal ini merupakan investasi modal manusia untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis. Pendidikan kewirausahaan juga dapat meningkatkan minat para mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai salah satu pilihan karir selain pilihan karir menjadi pegawai swasta, PNS, atau pegawai BUMN di mana secara signifikan dapat mengarahkan sikap, perilaku, dan minat ke arah kewirausahaan.

Pembelajaran wirausaha juga merupakan salah satu variabel yang memengaruhi kinerja usaha kecil. Pembelajaran wirausaha sangat diperlukan bagi seorang wirausaha dalam memulai dan mengembangkan usaha meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi dan mengembangkan peluang usaha yang ada, membangun jejaring usaha, serta menentukan strategi usaha yang paling tepat. Pembelajaran wirausaha ini di samping didapat dari proses belajar formal seperti pendidikan dan latihan, sebagian besar justru banyak diperoleh dari proses pembimbingan dari senior dan pengalaman dalam menjalankan usahanya. Kinerja usaha kecil juga sangat ditentukan oleh sikap kewirausahaan yang dimiliki oleh para wirausaha (Rakib, 2010). Ada beberapa karakteristik sikap kewirausahaan, antara lain sikap inovatif, pengambilan resiko, dan proaktif, disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovatif, mandiri, dan realistis, jujur dalam bertindak dan bersikap, rajin, tepat waktu dan tidak pemalas, selalu murah senyum, lemah lembut dan ramah tamah, sopan santun dan hormat, selalu ceria dan pandai bergaul, fleksibel dan suka menolong pelanggan, serius dan memiliki rasa tanggung jawab, dan rasa memiliki perusahaan yang tinggi (Kasmir, 2006). Secara umum pembelajaran kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran bahwa kewirausahaan sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha kepada mahasiswa.

Survei awal peneliti mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, data yang di dapat adalah mahasiswa angkatan 2017, 2018 dan 2019, dimana mahasiswa ini telah lulus mata kuliah yang berkaitan kewirausahaan.

Tabel.1 Jumlah mahasiswa yang telah lulus mata kuliah kewirausahaan dan mahasiswa berwirausaha

No	Angkatan	Jumlah	Jumlah Yang Telah Mengikuti Pembelajaran Kewirausahaan	Jumlah Yang Mempunyai Usaha
1	2017	92 Orang	79 Orang	14 Orang
2	2018	129 Orang	121 Orang	11 Orang
3	2019	116 Orang	116 Orang	6 Orang
	Jumlah	337 Orang	316 Orang	31 Orang

Sumber: Data Primer, 2021

Dari tabel di atas, terdapat 316 mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan, tetapi kenyataannya banyak mahasiswa yang belum mempunyai usaha. Dalam wawancara yang telah dilakukan dengan observasi awal beberapa mahasiswa sebagian besar memiliki minat dan ingin membuka usaha dan sebagian mahasiswa yang telah memiliki usaha ternyata ada sebanyak 14 mahasiswa 2017, 11 mahasiswa angkatan 2018 dan 6 mahasiswa angkatan 2019 yang telah memiliki usaha sebelum melakukan

pembelajaran kewirausahaan. Kendala yang mereka hadapi adalah masih banyak mahasiswa sulit untuk memulai usaha karena takut mengambil risiko seperti takut rugi, takut menghadapi persaingan, dan takut akan bangkrut kedepannya. Penelitian ini sangat penting, berdasarkan paparan di atas maka dengan mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa. Populasi penelitian ini mahasiswa angkatan 2017, angkatan 2018 dan angkatan 2019.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksplanatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun penelitian eksplanatif menurut Sugiyono, (2015) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis. Dalam penelitian ini variabel independent (bebas) adalah pembelajaran kewirausahaan sedangkan variabel dependent (terikat) adalah sikap kewirausahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistic yang digunakan untuk menguji Variabel X (Pembelajaran Kewirausahaan) terhadap Y (Sikap Kewirausahaan).

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, metode pengumpulan data selanjutnya yaitu menggunakan angket (kuesioner) yang terstruktur. Indikator variabel akan diperluas dalam wujud pertanyaan yang dituangkan dalam kuesioner menggunakan skala likert, kemudian digunakan prosedur statistic untuk melakukan analisa data yang didapatkan selain itu peneliti juga menggunakan wawancara untuk memperoleh informasi yang tidak termuat dalam kuesioner dan terakhir yaitu dokumentasi digunakan untuk menyimpan rekam jejak selama peneliti berlangsung.

Populasi dalam peneliti ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar angkatan 2017, 2018, dan 2019. Adapun teknik yang digunakan dalam penarikan sampel yaitu menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = 1 + \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan:

n: ukuran sampel

N: ukuran populasi

e: tingkat kesalahan (10%)

$$n = 1 + \frac{N}{1 + ne^2}$$
$$n = 1 + \frac{316}{1+(0,1)^2} = 75,96 = 76 \text{ Orang}$$

Variabel dalam penelitian ini yaitu pembelajaran kewirausahaan (X) sebagai variabel independen dan sikap kewirausahaan (Y) sebagai variabel dependen. Berikut peneliti memberikan batasan penegasan judul secara singkat dengan merincikan sebagai berikut:

Tabel 2. Rubrik Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala Ukur
Pembelajaran Kewirausahaan	1. Metode pembelajaran	1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran kewirausahaan
	2. Sarana dan prasarana	2. Memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan
	3. Kondisi lingkungan pembelajaran kewirausahaan	3. melihat lingkungan yang berkaitan dengan kewirausahaan
Sikap Kewirausahaan	1. Penuh percaya diri	1. Memiliki keyakinan tinggi untuk berwirausaha
	2. Memiliki inisiatif	2. Meningkatkan kompetensi dalam melakukan kegiatan berwirausaha
	3. Memiliki jiwa kepemimpinan	3. Bertanggung jawab dalam berwirausaha dimasa yang akan datang
	4. Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan	4. Kemampuan dalam melihat setiap kesalahan dan kekurangan dalam berwirausaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini identitas responden diambil berdasarkan angkatan. Hal ini diharapkan akan memberikan gambaran yang cukup jelas tentang situasi responden dan hubungannya dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Tabel 3 Identitas Responden

No	Angkatan	Jumlah	presenatse
1.	2017	19	25%
2.	2018	29	38,1%
3.	2019	28	36,9%
Total		76	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel diatas menggunakan sampel sebanyak 76 responden yang disebarkan dan diisi oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnia Universitas Negeri Makassar menunjukkan bahwa responden angkatan 2018 lebih banyak disbanding 2017 yaitu sebanyak 19% atau 25% dan responden angkatan 2018 sebanyak 29% atau 38,1% responden.

Selanjutnya akan dibahas analisis statistik untuk melihat hasil uji asumsi klasik, analisis data, dan uji hipotesis.

Tabel. 4 Regression result-Dependent Variabel : Sikap Kewirausahaan

Variabel	Coefficient	t-statistic
C	22.434	4.294
Pembelajaran Kewirausahaan	0.709	4.683
Sikap Kewirausahaan		
R	0.478	
R-Square	0.229	
Adjusted R ²	0.218	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200	

Note: significant at 0.05

Sumber data diolah, 2021

Berdasarkan tabel.4 Dari hasil perhitungan normalitas yang diuji dengan menggunakan program SPSS, didapat besaran nilai uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0.053 dan signifikan pada 0.200 kedua nilai tersebut lebih besar daripada 0.05, yang berarti data residual terdistribusi normal. Koefisien regresi untuk variabel pembelajaran kewirausahaan (X) adalah sebesar 0.709 dan untuk nilai konstantanya adalah 22.434. dari keterangan tersebut maka dapat dibentuk :

$$Y = 22.434 + 0.709 X$$

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.478 artinya tingkat hubungan antara pembelajaran kewirausahaan (X) dan sikap kewirausahaan (Y) adalah positif cukup kuat. Koefisien determinan R² (R Square) sebesar 0.218 artinya bahwa sikap kewirausahaan (Y) dipengaruhi oleh pembelajaran kewirausahaan (X) sebesar 0.218 (21,8%). Sedangkan sisanya sebesar 78,2% persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Berdasarkan dari pengolahan data menunjukkan bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan (X) bahwa nilai Thitung (4.683) > T tabel (1.66571) berpengaruh secara positif dan signifikan dan sig (0.000) < 0.5 maka Ho ditolak. Artinya Pembelajaran Kewirausahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.

Pembahasan

Pembelajaran kewirausahaan adalah mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Matakuliah ini sangat penting dalam menambah pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa. Cukup banyak perguruan tinggi di Indonesia yang telah mengembangkan program khusus dalam bidang kewirausahaan agar menciptakan wirausahawan muda. Lestari dan Wijaya (2012) pembelajaran kewirausahaan tidak hanya

memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku dan pola pikir (mindset) seorang wirausahawan (entrepreneur). Hasil penelitian Daryanto (2012), kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.

Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t yang memiliki nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha dan nilai t-hitung lebih besar dari nilai t tabel serta koefisien regresi yang diperoleh juga bernilai positif. Berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis pertama yakni pembelajaran kewirausahaan secara persial terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas ekonomi dan bisnis universitas negeri Makassar berpengaruh positif signifikan diterima.

Hasil penelitian Souitaris et al, (2007) menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan meningkatkan sikap berwirausaha secara keseluruhan. Hasil penelitian Borasi & Finnigan, (2011) menyatakan hasil identifikasi sikap dan perilaku berwirausaha berkontribusi dalam mendorong keberhasilan pembelajaran kewirausahaan. Hasil penelitian Lee & Wong, (2003) menunjukkan pembelajaran kewirausahaan mendorong pertumbuhan usaha baru dengan survey.

15.000 mahasiswa di Singapura, terutama dalam hal perkembangan sikap berwirausaha. Adapun hasil temuan penelitian ditunjukkan dari indikator pembelajaran kewirausahaan yaitu, metode pembelajaran kewirausahaan indikator ini menunjukkan hasil temuan bahwa mahasiswa cukup tertarik mempelajari matakuliah kewirausahaan karena disajikan secara kontekstual karena banyak memberikan gambaran atau contoh usaha dalam dunia usaha sebenarnya, dan mahasiswa cukup termotivasi dalam mempelajari matakuliah kewirausahaan karena banyak memberikan gambaran dan contoh tokoh wirausaha mereka dapat mengambil nilai-nilai penting untuk diapresiasi dalam dunia usaha yang sebenarnya. Sarana dan prasarana pembelajaran kewirausahaan indikator ini menunjukkan hasil temuan mahasiswa dapat menggunakan fasilitas untuk memperoleh referensi mengenai ilmu kewirausahaan dan mahasiswa dapat memperoleh referensi sumber bacaan atau buku yang lengkap mengenai ilmu kewirausahaan karena masih menggunakan referensi buku lama dan terbaru mahasiswa mendapatkan referensi terbaru mengenai pembelajaran kewirausahaan. Kondisi lingkungan pembelajaran kewirausahaan indikator ini menunjukkan hasil temuan yaitu, mahasiswa Pendidikan Ekonomi terdorong untuk berwirausaha karena pengaruh lingkungan yang memberikan peluang untuk mempelajari dunia usaha yang sesungguhnya, mahasiswa termotivasi untuk berwirausaha.

Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan dapat meningkatkan sikap kewirausahaan mahasiswa. Sudjana (2004) menyebutkan bahwa Kewirausahaan adalah

sikap dan perilaku wirausaha. Wirausaha ialah orang yang inovatif, antisipatif, inisiatif, pengambil risiko dan berorientasi laba. Menurut Maredith sikap kewirausahaan adalah kesiapan seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan.

Hasil temuan peneliti ditunjukkan dari indikator sikap kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar yaitu, penuh percaya diri dalam indikator ini menunjukkan hasil temuan bahwa mahasiswa memiliki keyakinan yang tinggi untuk berwirausaha karena ilmu kewirausahaan yang disediakan kampus dan mahasiswa memiliki sikap positif yang tinggi untuk memulai usaha karena adanya dukungan dari diri sendiri dan teman sekampus dalam mengembangkan potensi wirausaha yang dimiliki dengan melakukan *sharring* pendapat dan bertukar informasi ilmu kewirausahaan. Memiliki inisiatif dalam indikator ini menunjukkan hasil temuan bahwa mahasiswa memiliki inisiatif untuk mengembangkan kompetensi dalam dirinya dan melakukan kegiatan berwirausaha dalam mencapai tujuan usahanya. Memiliki jiwa kepemimpinan dalam indikator ini menunjukkan hasil temuan bahwa mahasiswa memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab yang sangat tinggi pada lingkungan sosial atau organisasi sehingga tugas yang diberikan membuat lebih bertanggung jawab dalam berwirausaha dimasa yang akan datang. Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan dalam indikator ini menunjukkan hasil bahwa mahasiswa berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan bahwa risiko merupakan tantangan dalam mengembangkan usaha karena mereka memperbaiki setiap kesalahan atau kekurangan dalam berwirausaha dengan cara mengikuti kompetisi untuk menguji kompetensi mereka .

Winarsih (2014) menyatakan bahwa semakin baik sikap kewirausahaan maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa. Sebaliknya, semakin tidak baik sikap kewirausahaan maka semakin rendah pula minat berwirausaha. Ghazali (2013) menemukan bahwa lulusan universitas memiliki profil yang tinggi terhadap sikap berwirausaha. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiyani (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap kewirausahaan. Menurut Dwijayanti (2015), pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa. Wahyudiono dan Unesa (2016) juga menambahkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap sikap berwirausaha dari mahasiswa. Sikap Kewirausahaan juga merupakan hal penting bagi seseorang yang ingin menjadi wirausaha. Pembelajaran kewirausahaan ternyata mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap kewirausahaan dari mahasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan mutu pendidikan kewirausahaan yang tinggi akan memiliki sikap kewirausahaan yang baik. Sebagai contoh apabila dalam dunia pendidikan diajarkan mengenai hutang piutang, maha

mahasiswa tersebut akan memiliki sikap mengkalkulasi dahulu risiko yang ada sebelum memutuskan untuk mendapatkan dana dengan cara berhutang Dampak positif tersebut merupakan peluang bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar untuk terus mengembangkan pendidikan lebih lagi agar mahasiswanya lebih banyak yang memiliki sikap kewirausahaan yang tinggi. Dengan demikian, perlu ditegaskan bahwa tujuan pembelajaran kewirausahaan sebenarnya tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan pebisnis atau business entrepreneur, tetapi mencakup seluruh profesi yang didasari oleh jiwa wirausaha atau entrepreneur. Artinya mata kuliah kewirausahaan perlu dirancang secara khusus untuk dapat mengembangkan karakteristik kewirausahaan, seperti kreativitas, pengambilan keputusan, percaya diri, jiwa kepemimpinan, jejaring sosial, manajemen waktu, dan kerjasama tim (Luh, 2015).

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran kewirausahaan bisa meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Semakin tinggi pembelajaran kewirausahaan dilaksanakan, maka akan semakin tinggi sikap kewirausahaan mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah pembelajaran kewirausahaan, maka akan semakin rendah pula sikap kewirausahaan mahasiswa. Setelah melakukan observasi di Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, menurut penulis sikap kewirausahaan ini penting untuk dimiliki setiap mahasiswa, karena sikap kewirausahaan ini dapat menjadikan bekal mahasiswa untuk dikemudian hari nanti. Maka perlu diadakannya mata kuliah kewirausahaan untuk menumbuhkan sikap-sikap kewirausahaan bagi setiap mahasiswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t yang memiliki nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha dan nilai t-hitung lebih besar dari nilai t tabel serta koefisien regresi yang diperoleh juga bernilai positif. Berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis pertama yakni pembelajaran kewirausahaan secara parsial terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar berpengaruh positif signifikan diterima. Semakin tinggi pembelajaran kewirausahaan dilaksanakan, maka akan semakin tinggi sikap kewirausahaan mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah pembelajaran kewirausahaan, maka akan semakin rendah pula sikap kewirausahaan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, Paulus Patria. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Aini, Yulfita. (2015). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Upp Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* Vol.3
- Borasi. and Finnigan. 2011. "Entrepreneurial attitudes and behaviors that can help prepare successful change agents in education". *Journal of Taylor & Francise*. Vol.6 No. 1, pp.1 -29
- Chen, W. Y., Weng, C. S., & Hsu, H. Y. (2010). A study of the entrepreneurship of Taiwanese youth by the Chinese Entrepreneur Aptitude Scale. *Journal of Technology Management in China*
- Citra Kunia putri dan trisna insan Noor. (2013). Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani, *53(9)*, 1689–1699.
- Daryanto. (2013). Pendidikan Kewirausahaan. Yogyakarta: Gava Media
- DP Utomo. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Keterampilan dan Minat Wirausaha pada Siswa. *Education: Vol. 12*
- Dusak, I., & Sudiksa, I. B. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Parental, Dan Locus Of Control Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *E-Jurnal Manajemen Unud: Vol. 5*
- Dwijayanti, R. (2015). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Locus of Control, dan Kebutuhan Berprestasi terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* Vol. 3
- F. A. Ain. (2013). Pengaruh Pendidikan & Pelatihan, Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Sikap Kewirausahaan Peserta Didik SMK N 1 Cerme. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* Volume 1.
- Isrososiawan, Safroni. (2013). Peran Kewirausahaan Dalam Pendidikan. *Society Edisi IX*
- Jodhy, Sendhy Kurniawan., Sri Wahyuni, dan Jonet Ariyanto Nugroho. (2016). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Karakteristik Wirausaha Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Smk. Universitas Sebelas Maret
- JS Hendrawan, dan Hani S. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Uksw Konsentrasi Kewirausahaan). *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship: Vol. 2*
- Kalsum, Umu. (2017). Analisis Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Usaha Susu Kedelai. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- Kasmir, 2011. *Kewirausahaan – edisi revisi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kiyani, S. A. (2017). *Role of Entrepreneurship Education on Student Attitutes*. *Abasyn Journal of Social Sciences* Vol. 10

- Lee and Wong. 2003. "Attitude Towards Entrepreneurship Education and New Venture Creation". *Journal of Intrepresing Culture*. Vol. 11 No 4.
- Luh, Ni Anggita .(2016). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Mengelola Usaha Pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (Pmw) Undiksha Tahun . *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)*, Vol. 7
- Rakib, M., & Syam, A. (2010). Pengaruh Model Komunikasi Wirausaha . *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2, 121–129.
- Schumpeter, A. J. 1939. *Business Cycles*. South-Western: classiques.uqac.ca
- Soemanto,W. 2002, *Pendidikan Wiraswasta*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Souitaris, V., Zerbinati, S., Andreas, A.L. 2007. "Do Entrepreneurship Programmes Raise Entrepreneurial Intention of Science and Engineering Students? The Effect of Learning, Inspiration and Resources".*Journal of Business Venturing*, Vol. 22 No.4, pp. 566-591
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyudiono, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Berwirausaha dan Jenis Kelamin terhadap Sikap Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*
- Winarsih, Puji. (2014). Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Motivasi Dan Sikap Kewirausahaan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah.